

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nadhira Shava Putri Ramadhan ^{*1}
Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya
*e-mail : Nadhirashava9@gmail.com

Abstrak

Studi literatur ini mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai sekolah menengah pertama di Indonesia. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, aerta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : Disiplin belajar, hasil belajar, SMP

Abstract

This literature study examines the influence of learning discipline on learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects in various junior high schools in Indonesia. This research applies quantitative research methods with a literature study approach. This literature study includes theoretical studies, references, as well as various scientific literature relevant to culture, values and norms in educational activities which are the focus of the research. The aim of this research is to determine the influence of learning discipline on student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects at junior high school level. The research results show that learning discipline has a significant effect on student learning outcomes, especially in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Learning discipline, learning outcomes, junior high school

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam pembangunan manusia yang bukan hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral. Untuk itu, pendidikan harus dipahami sebagai suatu sistem yang saling terkait dan berkelanjutan untuk membentuk kualitas hidup manusia (Akmal *et al.*, 2015). Pendidikan ialah suatu sistem yang patut digunakan secara terpadu melalui sistem yang ada lainnya untuk memperoleh tujuan yang telah ditentukan guna menaikkan kualitas hidup manusia dengan segala aspek kehidupan (Syafe'I, 2015). Dilihat dari prosesnya, pendidikan hendak berlangsung secara terus menerus seiring atas dinamika perubahan *setting* sosial budaya masyarakat dari zaman ke zaman (Hutomo *et al.*, 2012). Pendidikan islam ditafsirkan sebagai pendidikan yang berparadigma kesemestaan yakni terciptanya nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan serta kealaman secara integratif dalam rangka humanisasi serta liberalisasi manusia agar dapat melaksanakan tugas serta fungsinya sebagai khalifah di bumi sebagai bentuk pengabdianya kepada Allah serta sesama manusia (Sholihah *et al.*, 2019). Oleh karena itu, pendidikan sebagai tempat dalam proses perubahan tingkah laku individu tentunya harus memiliki tujuan, yang mana tujuan ialah suatu arah yang ingin dicapai (El-Yunusi & Muta'alli, 2023). Pendidikan yang efektif harus dapat merespons perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur yang menjadi dasar kehidupan manusia (Asih & El-Yunusi, 2024). Tujuan pendidikan harus bersifat dinamis, menyesuaikan diri dengan perkembangan

zaman, serta mampu mencetak generasi yang bukan hanya cerdas secara intelektual, melainkan juga unggul dalam akhlak dan moralitas.

Hasil belajar adalah salah satu indikator utama yang digunakan guna menilai efektivitas proses pendidikan. Hasil belajar bukan hanya dilihat sebagai pencapaian akademis semata, melainkan juga sebagai perubahan holistik dalam diri individu (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku seorang sesudah mengikuti proses belajar serta pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan (Haqiqi *et al.*, 2024). Hasil belajar sendiri dimaknai sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap serta tingkah lakunya (Dena *et al.*, 2024). Melalui belajar seseorang dapat menemukan cara-cara baru guna dapat melaksanakan sesuatu serta dengan belajar seseorang dapat mengatasi rintangan dalam menghadapi masalah kehidupan dan dapat mudah menyesuaikan diri dari situasi baru, artinya dengan pengetahuan dan perkembangan otak (kognitif) yang maksimal dia dapat dengan mudah untuk beradaptasi (Isjoni, 2013). Hasil belajar yang optimal tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan sikap serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hariri *et al.*, 2024). Penting bagi proses pendidikan untuk memperhatikan ketiga aspek taksonomi tersebut agar dapat menghasilkan individu yang seimbang dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Terdapat beberapa indikator yang dipakai dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang paling terkenal ialah yang diungkapkan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dari 3 ranah, yakni kognitif, afektif, serta psikomotorik. Beragam penjelasan lanjutan dari teori Bloom dieksplikasi oleh para ilmuwan (Straus *et al.*, 2013). Teori ini menerangkan bahwa ranah kognitif mengutamakan pada bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pengajaran ataupun penyampaian informasi. Ranah afektif terlibat pada sikap, nilai, serta keyakinan yang berdasarkan pemeran penting guna perubahan tingkah laku. serta ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan serta pengembangan diri yang diaplikasikan dari kinerja keterampilan ataupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai hasil belajar siswa, evaluasi harus mencakup ketiga ranah tersebut secara seimbang. Pendidik perlu memperhatikan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar dapat merancang strategi pembelajaran yang holistik dan efektif.

Disiplin menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, baik dalam konteks pendidikan, pekerjaan, ataupun kehidupan sehari-hari. Dengan disiplin, seseorang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih efektif dan terarah (Abidin *et al.*, 2024). Disiplin ialah penerimaan penerapan sistem secara menyerukan kepada seseorang guna tunduk pada penilaian serta aturan (Jahroni & Darmawan, 2022). Disiplin ialah pola pikir mematuhi pedoman yang sudah ditetapkan tanpa bias (Maharani *et al.*, 2024). Disiplin mencakup arti mematuhi serta mengikuti aturan, tetapi juga mengacu pada mengikuti instruksi pemimpin, memperhatikan manajemen waktu yang kuat, serta mengambil kepemilikan tanggung jawab yang ditugaskan (Ernawati & Putra, 2021). Islam menekankan pentingnya memperhatikan serta mengamalkan nilai-nilai kedisiplinan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Muharomah *et al.*, 2020). Disiplin dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi hasil pekerjaan individu, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif (Darmawan, 2022). Penerapan nilai disiplin dalam masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan dan sosial, sangat diperlukan untuk mencapai kemajuan bersama.

Pentingnya disiplin dalam pendidikan dapat dilihat dari kemampuannya untuk membentuk karakter dan pola pikir siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Disiplin yang diterapkan secara konsisten akan memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter serta kualitas hasil belajar siswa. Menurut Michel Foucault (1997) disiplin ialah latihan belajar yang benar dengan fungsi utama melatih pola pikir serta mengasah kemampuan. Dengan kekuatannya disiplin bukan menghilangkan individu yang kurang bermutu ataupun yang tidak sempurna, sedangkan melatih menjadi elemen

patuh serta berguna. Disiplin ialah teknik kuasa yang menempatkan individu sebagai objek sekaligus perangkat pelaksanaan mekanisme-mekanisme misalnya keterampilan, kecekatan, kekuatan serta kesiapsediaan. Sikap disiplin dalam belajar begitu dibutuhkan guna menciptakan suatu proses belajar yang baik (Djazilan *et al.*, 2022). Sikap disiplin dalam belajar hendak lebih mengasah keterampilan serta daya ingat siswa terhadap materi yang sudah diberikan karena siswa belajar atas kesadarannya sendiri dan siswa akan selalu termotivasi guna selalu belajar yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan hasil belajar siswa (Djazilan & Darmawan, 2022). Penerapan disiplin dalam pembelajaran tidak hanya membantu mengembangkan keterampilan kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan mandiri. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas proses pendidikan secara keseluruhan, menciptakan siswa yang bukan hanya terampil secara akademis, akan tetapi juga memiliki integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya disiplin dalam proses belajar mengharuskan adanya pengukuran yang jelas guna menilai sejauh mana siswa dapat menerapkan disiplin tersebut dalam kehidupan belajar mereka. Salah satu cara guna mengukur tingkat kedisiplinan siswa adalah dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat menggambarkan bagaimana siswa mengelola waktu dan tindakannya dalam kegiatan belajar sehari-hari. Menurut Tu'u (2004), indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti serta mentaati peraturan sekolah ialah mencakup: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin serta rutin belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, serta ketertiban diri pada saat belajar di kelas. Pengukuran tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir (2010), berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Indikator-indikator tersebut menjadi sangat penting dalam mengukur efektivitas proses belajar siswa dan membagikan gambaran tentang sejauh mana siswa dapat mempertanggungjawabkan kebiasaan belajar yang baik. Dengan penerapan indikator disiplin waktu dan perbuatan, diharapkan siswa dapat lebih terfokus dan terstruktur dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

Disiplin belajar menjadi salah satu faktor kunci dalam kesuksesan akademik siswa. Tanpa adanya kedisiplinan, tujuan pendidikan sulit tercapai dan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal. Menurut Shaiful Bahri Djamarah (2002) orang yang berhasil dalam belajar serta berkarya diakibatkan karena selalu meletakkan kedisiplinan dalam setiap perbuatan serta tindakannya. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwasanya kedisiplinan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu maka perbaikan serta kenaikan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilakukan dengan adanya kedisiplinan dalam belajar, begitu pula dalam penelitian ini ingin mengetahui serta menganalisis mengenai kedisiplinan belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan belajar, siswa akan lebih fokus dan terstruktur dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini akan mendorong peningkatan kualitas belajar serta membantu siswa untuk memaksimalkan potensi akademiknya secara optimal.

METODE

Penelitian ini bertujuan guna menggali lebih dalam bagaimana penerapan disiplin belajar dapat menularkan hasil belajar siswa. Dengan memakai pendekatan studi literatur, diharapkan penelitian ini dapat memberi pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kedisiplinan dalam belajar dan pencapaian akademik siswa di tingkat SMP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan guna mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMP. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, serta norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif serta bersumber dari berbagai artikel, jurnal, dan situs web yang telah dipilih

berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang dipakai. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: disiplin belajar sebagai variabel bebas serta hasil belajar sebagai variabel terikat. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pentingnya kedisiplinan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam bidang Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan guna mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran kedisiplinan belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa SMP. Diharapkan bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak disiplin terhadap prestasi akademik siswa akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini menjelaskan pengaruh disiplin belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa SMP, disiplin belajar dapat membantu seseorang guna mengatasi distraksi yang dapat mengganggu fokus serta produktivitas, sebab memungkinkan mereka guna mencapai tujuan serta prestasi yang diinginkannya. Oleh sebab itu kedisiplinan tidak hanya sekedar aturan yang diikuti, tetapi juga menandakan sikap mental serta nilai-nilai yang membentuk dasar keberhasilan serta kesuksesan dalam hidup. (Oknaryana & Irfani, 2022). Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan beberapa jurnal terkait dengan topik penelitian ini, antara lain:

1. Niken Ayu Pramudita (2021)

Penelitian ini dilakukan di SMP TMI Roudhotul Qur'an Metro pada tahun 2020/2021. Mengkaji korelasi antara kedisiplinan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP TMI Roudhotul Qur'an Metro pada tahun 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik di SMP TMI Roudhotul Quran Metro Tahun Pelajaran 2020. Guna mengetahui hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik di SMP TMI Roudhotul Quran Metro Tahun Pelajaran 2020. Untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan dengan hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik di SMP TMI Roudhotul Quran Metro Tahun Pelajaran 2020. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif serta sifat penelitian ini ialah korelasi, populasi dari penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di SMP TMI Roudhotul Quran Metro yang berjumlah 184 peserta didik yang digunakan ialah 29 peserta didik. Metode yang digunakan yakni angket sebagai metode yang utama, serta dokumentasi sebagai metode pendukung. Hasil penelitian ini melihat bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP TMI Roudhotul Quran Metro. Meskipun tergolong sedang pengaruhnya namun hal tersebut tidak bisa diabaikan karena kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Yesa Sumanri (2024)

Penelitian ini dilakukan di SMPN 11 Sungai penuh mengkaji pengaruh regulasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar di SMPN 11 Sungai Penuh, pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar di SMPN 11 Sungai Penuh, pengaruh regulasi diri disiplin belajar terhadap hasil belajar di SMPN 11 Sungai Penuh. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh siswa SMP Negeri 11 Sungai Penuh dan sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa. Teknik pengumpul data yang dipakai ialah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan regulasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan regulasi diri.

Hal ini berarti bahwa jika regulasi diri dan disiplin belajar dilakukan dengan baik dan tepat maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

3. Wahid Hakim Azzaky dan Raharjo (2024)
Penelitian ini dilakukan di SMP H. Isriati mengkaji pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar baca tulis Al- Qur'an kelas VII di SMP H. Isriati Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP H. Isriati Semarang yang berjumlah 77 orang yang terdiri dari kelas A, B, dan C. Pengambilan sampel sebanyak 50 siswa dengan menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Sampel acak atau Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel secara acak dan berlapis, teknik ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata atau kelas, sehingga bertujuan untuk mencerminkan dari setiap kelasnya. Instrumen yang dipakai adalah angket dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an kelas VII di SMP H. Isriati. Hasil pembahasan kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar. Kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati.
4. Eva Yanah dan Naila Attamimi (2023)
Penelitian ini dilakukan di SMP Plus As-Sa'adah 2 kabupaten Tangerang mengkaji pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Plus As- Sa'adah 2 Kabupaten Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Plus As-sa'adah 2 Kabupaten Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling yaitu setiap siswa dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel dan diperoleh 45 sampel. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Anisa Barokah (2017)
Penelitian ini dilakukan di Mts Sabilul Muttaqien dea Sukaraja nuban Lampung timur mengkaji pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar Aqidah akhlak di Mts Sabilul Muttaqien dea Sukaraja nuban Lampung timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik, mengetahui hasil belajar akidah akhlak, dan mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif, populasinya ada 142 siswa dengan sampel 44 siswa kelas VIII dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan Cluster Sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di Mts Sabilul Muttaqie Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.
6. Sultan Hasanuddin (2016)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh

anggota populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan korelasi product momen dengan bantuan software SPSS 20.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone yaitu disiplin belajar berkorelasi positif dan erat dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone.

7. Pepsy Helina (2019)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik pengambilan data yaitu random sampling dengan jumlah sampel 20 orang. Hasil penelitian menunjukan kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil pendidikan agama Islam khususnya pada materi akhlak terpuji.

8. Muhammad Rafiq Habibullah (2023)

Tujuan penelitian ini untuk (1) Mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI, (2) Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI, (3) Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap disiplin belajar, (4) Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMPN 4 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 201 peserta didik. Pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan tes. Uji coba instrumen dilakukan pada 20 siswa kelas VIII diluar sampel. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis jalur. Hasil penelitian ada pengaruh lemah minat belajar terhadap hasil belajar PAI, pengaruh kuat disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI, pengaruh kuat minat belajar terhadap disiplin belajar, dan ada pengaruh sedang minat dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

9. Herlina Wati (2018)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 103 siswa, Kemudian sampel diambil secara Cluster Random Sampling, dengan anggota sampel siswa kelas VIII E yang berjumlah 20 siswa. Metode pengumpul data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian berpengaruh pada kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

10. Siti Khafifah (2017)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode quisioner (angket), metode dokumentasi, pengamatan atau observasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket tidak langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan yang berjumlah 115 siswa, yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas A,B,C dan D. Dalam populasi tersebut sifatnya homogen. Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa maka penulis menentukan besarnya sampel sebesar 40% dari 115 siswa (46 siswa). Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh yang positif antara ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan

belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma'arif Natar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Peneliti	Lokasi penelitian	Focus penelitian	Temuan utama
Pramudita (2021)	SMP TMI Roudhotul Qur'an Metro	Kolerasi antara kedisiplinan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam	Kedisiplinan berpengaruh signifikan dengan hasil belajar peserta didik
Sumanri (2024)	SMPN 11 Sungai penuh	Pengaruh regulasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar	Regulasi dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan regulasi diri
Wahid <i>et al.</i> (2024)	SMP H. Isriati Semarang	Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an	Kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar.
Yanah <i>et al.</i> (2023)	SMP Plus As-Sa'adah 2 Tangerang	Pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar siswa	Kedisiplinan beribadah berpengaruh positif terhadap hasil belajar
Barokah (2017)	Mts Sabilul Muttaqien dea Sukaraja nuban Lampung timur	Pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar Aqidah akhlak	Kedisiplinan belajar peserta didik dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Aqidah akhlak
Hasanuddin (2016)	SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone	Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Disiplin belajar berkorelasi positif dan erat dengan hasil belajar
Helina (2019)	SMP Budi Mulia Kota Bengkulu	Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI	Kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fiqih
Habibullah (2023)	SMPN 4 Terbanggi	Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI	Pengaruh positif antara ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar
Wati (2018)	SMPN 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	Pengaruh minat dan disiplin belajar	Kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan

		terhadap hasil belajar PAI	terhadap hasil belajar PAI
Khafifah (2017)	Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan	Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih	Kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fiqih

Keberhasilan belajar siswa bukan hanya ditentukan dari kemampuan akademis, tetapi juga pada faktor-faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran. Sebagai bagian dari upaya untuk memahami lebih dalam, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor internal serta eksternal terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian lain, seperti dilaksanakan oleh (Khafifah, 2017) menjelaskan bahwa Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat pada perolehan hasil belajar siswa yang optimal. Umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi dari berbagai faktor. Terdiri pada dua macam faktor yang mempengaruhi belajar siswa yakni faktor internal serta eksternal. Faktor internal, seperti motivasi, kemampuan, dan sikap siswa terhadap pembelajaran, memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hasil belajar. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan fasilitas pendidikan juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik siswa.

Disiplin belajar berfungsi sebagai pondasi untuk membentuk kebiasaan positif dalam proses pendidikan. Dengan adanya disiplin, siswa dapat mengatur waktu dengan lebih efisien, mengurangi prokrastinasi, dan meningkatkan konsentrasi dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Hariri *et al.*, 2024). Selain faktor-faktor itu juga terdapat faktor lain yang memiliki peran tidak kalah penting dalam kegiatan belajar yakni disiplin belajar. Disiplin juga membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga menjadikan suatu proses kearah pembentukan waktu yang baik. Seorang yang berhasil dalam belajar selalu meletakkan disiplin diatas semua mereka taati dengan ikhlas. mereka melakukan dengan penuh semangat (Maharani *et al.*, 2024). Disiplin ialah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan ataupun tingkah laku perorangan, kelompok ataupun masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma serta kaidah yang berlaku dalam masyarakat guna tujuan tertentu (Kompri, 2014). Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pengelolaan waktu dan usaha untuk mencapai tujuan akademik. Penting bagi siswa untuk mengembangkan sikap disiplin yang konsisten, sehingga mereka dapat meraih kesuksesan dalam proses belajar dan kehidupan secara keseluruhan.

Pentingnya kedisiplinan dalam proses pendidikan tidak dapat diabaikan, karena kedisiplinan merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan komitmen terhadap kedisiplinan yang tinggi baik dalam mengatur waktu, mengikuti peraturan, maupun dalam melaksanakan tugas dan kewajiban belajar. Menurut hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa tanpa ada suatu kedisiplinan pendidikan yang baik, makanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik serta tidak mendapatkan hasil belajar yang optimal, Semakin tinggi kedisiplinan belajar seorang bahwa juga semakin baik pula prestasi nilai yang akan didapatkan siswa, begitu pula apabila semakin rendah kedisiplinan belajar seorang bahwa juga semakin rendah pula prestasi yang akan didapatkan siswa. Penting bagi setiap pihak, baik pendidik maupun siswa, guna mengembangkan serta menjaga kedisiplinan dalam kegiatan belajar. Disiplin yang tinggi akan menghasilkan lingkungan belajar yang lebih kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa.

KESIMPULAN

Disiplin belajar menjadi faktor penting yang harus diperhatikan guna mencapai hasil yang maksimal. Penerapan disiplin yang baik di lingkungan sekolah akan mendorong siswa untuk lebih fokus dan terarah dalam menjalankan proses belajar mereka. Disiplin ialah cara yang dilaksanakan oleh guru guna mendidik serta membentuk perilaku peserta didik menjadi orang yang berguna serta belajar tinggi dalam bidang pelajaran. Dengan sikap disiplin maka seorang mempunyai sikap mengendalikan diri serta sikap mental individu ataupun masyarakat dalam menumbuhkan kepatuhan serta ketaatan terhadap peraturan serta tata tertib berdasarkan dorongan serta kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga dia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Siswa yang mempunyai disiplin akan menunjukkan ketaatan serta keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yakni belajar secara terarah serta teratur. Oleh sebab itu peserta didik yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan serta mengendalikan perilakunya. Disiplin mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah serta teratur. Secara psikologi, belajar ialah suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang guna mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan maka disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan disiplin yang konsisten dalam proses belajar dapat memperbaiki kualitas dan efektivitas pendidikan. Oleh sebab itu, penting bagi pendidik guna menanamkan nilai-nilai disiplin yang kuat kepada siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Asih, S. W., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 150–160.
- Azzaky, W. H., & R. Raharjo. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII Di SMP H. Isriati Semarang. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 321–331.
- Barokah, A. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Negeri (IAIN) Metro.
- Darmawan, D. (2022). Motivasi, Kemampuan, Pengalaman, Keterlibatan, Kedisiplinan sebagai Faktor Internal Karyawan dan Pembentukan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(1), 18–29.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333–3349.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*, Rieneke Cipta, Jakarta.

- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 53–64.
- Djazilan, M. S., Darmawan, D., Retnowati, E., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance. *Education and Human Development Journal*, 7(3), 64–73.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Muta'alli, A. (2023). Keterlibatan Guru PAI dan Orang Tua Murid dalam Membentuk Perilaku Siswa Studi Kasus MTS Darut Tauhid Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(10), 1357–1370.
- Ernawati, E., & Putra, A. R. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 133–141.
- Foucault, M. (1997). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Habibullah, M. R. (2023). Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI di SMPN 4 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Haqiqi, M. F., Yunusi, Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemandirian, dan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52–62.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Herlina, P. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) BENGKULU.
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13-30.
- Hutomo, S., Akhmal, D., Darmawan, D., & Yuliana. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Isjoni. (2013). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Jahroni, J., & Darmawan, D. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 95–106.
- Khafifah, S. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Negeri (IAIN) Metro.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, Alfabeta, Bandung.
- Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 407–416.
- Muharomah, S., Iwan, A., & Affandi, A. (2020). Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yatamu Pasawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020. *Al-Tarbawi Al-Haditsah Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 1–15.
- Moenir. 2010. *Pendekatan Manusiawi Dalam Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*, Gunung Agung, Jakarta.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies from Theory to Practice*, Sage, London
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261.

- Pramudita, N. A. (2021). Korelasi Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP TMI Roudhotul Quran Metro Tahun 2020/2021. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Negeri (IAIN) Metro.
- Sholihah, M., Aminullah, A., & Fadlillah, F. (2019). Aksiologi Pendidikan Islam Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di Mi, *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 63-82.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Renika Cipta, Jakarta.
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2013). Translation in Health Care Moving from Evidence to Practice, BMJ Publishing Group, London.
- Sumanri, Y. (2024). Pengaruh Regulasi Diri dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, *Al-Miskawaih Journal of Science Education*, 3(1), 407-424
- Surya, H. (2011). *Disiplin Tubuh*, Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Suwarno, S. (2020). Studi Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner, *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 7(2), 140-154.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah, *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Grasindo, Jakarta.
- Wati, H. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Negeri (IAIN) Metro.
- Yanah, E., & Attamimi, N. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 4(2), 84-98.